Tak Sanggup Buat SPj, Usulan Bansos Dicoret

KLATEN-Proses dan persyaratan bagi calon penerima bantuan sosial (bansos) bakal diperketat, menyusul mogoknya bansos Rp 17 miliar yang tercium Badan Pemeriksa Keuangan (BPK). Pemkab akan mencoret pengusul bantuan yang tidak memenuhi syarat termasuk membuat SPj. Menurut Kepala Kantor Inspektorat, Drs Eko Medi Sukasto, persyaratan pengajuan Bansos akan diperketat.

"Sepanjang tidak memenuhi syarat yang ditetapkan akan ditunda pencairannya," jelasnya, Rabu (11/8). Menurutnya, syarat itu bisa jadi surat kesanggupan membuat SPj setelah satu bulan, atau SPj dibuat di depan saat dana sudah dicairkan. Langkah itu ditempuh, sebab banyak penerima bantuan tidak sadar kewajibannya. Ujungnya, Pemkab yang setiap diaudit

BPK harus menanggung risikonya.

Wakil Ketua Komisi IV DPRD Nurcholis Madjid SE berpendapat, kejadian tahun ini diharapkan bisa menjadi pelajaran bagi Pemkab dalam menyalurkan bansos. Pemkab harus lebih selektif mengetujui bantuan, dengan melihat calon penerimanya secara jelas. Kabag Kesra Suwardi SH mengatakan, Pemkab akan memperketat pengajuan bansos. SPj penggunaan dana tahun ini, akan diminta di awal penerimaan dana. (H34-26)